

ABSTRAK

Mikawati Indriyani Hutabarat. Nim. 072222710031. Kesantunan Berbahasa dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Batak Toba. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2011.

Upacara adat Batak Toba adalah upacara yang dihadiri oleh ketiga unsur *Dalihan Na Tolu* yaitu *hula-hula* (pihak perempuan), *dongan sabutuha* (kerabat semarga), dan *boru* (pihak laki-laki) yang berpartisipasi aktif dalam upacara adat. Upacara adat biasanya didahului oleh makan bersama kemudian dilanjutkan dengan acara *marhata* (bicara adat).

Kesantunan berbahasa yang digunakan oleh pihak *hula-hula* (pihak perempuan), *dongan sabutuha* (kerabat semarga), dan *boru* (pihak laki-laki) adalah berbeda sesuai dengan posisinya pada acara tersebut. Dalam penelitian ini dibahas mengenai kesantunan berbahasa yang digunakan *hula-hula* (pihak perempuan), *dongan sabutuha* (kerabat semarga), dan *boru* (pihak laki-laki), jenis dan fungsi kesantunan berbahasa masing-masing unsur, dan bagaimana pembentukan kesantunan berbahasa masing-masing unsur dalam upacara perkawinan masyarakat Batak Toba.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana akan dibuat deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai data yang diteliti. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas tentang objek yang diteliti secara alamiah.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kesantunan berbahasa dalam upacara perkawinan masyarakat Batak Toba berbeda dengan kesantunan berbahasa yang digunakan masing-masing unsur di luar acara perkawinan. Penulis menggunakan 13 jenis tindak tutur yaitu tindak tutur bersalam, memberkati, memohon, memuji, meminta, berjanji, menyarankan, memperingatkan, mengesahkan, berterima kasih, menjawab, menjelaskan, dan bertanya untuk melihat bagaimana kesantunan berbahasa yang digunakan masing-masing unsur dalam upacara perkawinan.

Kesantunan berbahasa dalam acara *marhata* di pesta *marunjuk* (adat penuh) sangat berbeda dengan kesantunan berbahasa yang diucapkan dengan bahasa sehari-hari dalam masyarakat Batak Toba.